

Flashcard Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Serta Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Pada Anak di Desa Sirnasari

Aulia Nazwa Sihab¹, Bulan Nur Fadilla², Nabila Robi'ah Adawiyah³, Rika Rahmawati⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: aulianazwasihab@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bulanrfadd@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nabilarobiatul27@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rikarahmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan penggunaan flashcard pada pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih giat dalam belajar dan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyyah. Karena pembelajaran Al-Qur'an di Kampung Sirnasari butuh perhatian lebih sebab masih banyaknya warga atau peserta didik yang masih belum paham atau tahu tentang huruf hijaiyyah. Penggunaan flashcard dalam pembelajaran Al-qur'an di DTA Al-Ikhlas dan TPA AL-Mu'minin awalnya memiliki kendala karena murid masih belum paham tapi setelah berjalan seiring waktu murid pun mengalami perkembangan singkat tentang huruf hijaiyyah. Metode yang digunakan adalah metode observasi dengan beberapa tahapan yaitu observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini murid mengalami perkembangan pesat dalam pembacaan huruf hijaiyyah dan memiliki motivasi belajar. Penerapan dari hasil penelitian ini adalah murid mampu membaca iqro atau al-qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Flashcard, KKN, Sirnasari

Abstract

The purpose of using flashcards in learning is to increase students' learning motivation to be more active in studying and students' ability to read hijaiyyah letters. Because learning the Al-Qur'an in Sirnasari Village requires more attention because there are still many residents or students who still don't understand or know about the hijaiyyah letters. The use of flashcards in learning the Qur'an at DTA Al-Ikhlas and TPA AL-Mu'minin initially had problems because students still didn't understand it, but over time students experienced brief developments regarding the hijaiyyah letters. The method used is an observation method with several stages, namely observation, implementation and evaluation. As a result of this service, students experience rapid development in reading hijaiyyah letters

and have motivation to learn. The application of the results of this research is that students are able to read the Iqro or Al-Qur'an well and correctly.

Keywords: Al-Qur'an, Flashcards, KKN, Sirnasari

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2014). Pembelajaran merupakan semua upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik untuk kegiatan belajar (Subini). pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu dari mata pelajaran agama Islam, yang mana telah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah (Firman Allah) baik huruf-huruf maupun maknanya yang diturunkan kepada Rasul-Nya yang terakhir Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wassalam Al-Qur'an merupakan sumber ajaran agama Islam yang utama dan pertama, maka dari itu sangatlah penting bagi umat Islam untuk mempelajari dan memahami kandungan isi Al-Qur'an.

Dalam prakteknya, proses belajar dapat berlangsung dengan perencanaan atau juga tanpa perencanaan. Belajar dengan perencanaan adalah belajar yang direncanakan untuk membantu peserta didik dalam memahami apa yang diajarkan dalam mencapai tujuan. Tujuan yang dimaksudkan, selaras dengan taksonomi Bloom adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pembelajaran tidak bisa secara asal-asalan saja. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang telah dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Implikasinya, bahwa pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif dan dinamis dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa. Dengan cara demikian, pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dapat menciptakan suasana dan proses yang kondusif bagi siswa (An-Nahdliyah, 2015).

Permasalahan yang timbul di desa Sirnasari adalah kurangnya pemahaman murid atau siswa terhadap pembelajaran AL-Qur'an khususnya pembelajaran huruf Hijaiyyah. Oleh karena itu, kelompok 410 mencoba membuat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Flashcard guna mengatasi masalah yang ada dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat lebih giat lagi dalam melakukan pembelajaran.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah metode observasi. Adapun beberapa tahapan metode yang dilakukan, diantaranya:

Tahap 1 Observasi: Pada tahap ini dilakukan persiapan, pengenalan dan juga pengamatan secara langsung. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan dan pembentukan kelompok mengajar.

Tahap 2 Pelaksanaan: Pada tahap ini pembelajaran dilakukan selama kurang lebih tiga minggu dengan menggunakan flashcard sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal huruf hijaiyyah. Dan pembagian kelompok sesuai dengan tingkatan membaca yaitu tingkat iqro' dan al-qur'an.

Tahap 3 Evaluasi: Pada tahap ini setelah melakukan pembelajaran selama 3 minggu terlihat adanya perubahan motivasi pada siswa yaitu dengan adanya peningkatan jumlah peserta didik.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam kegiatan pembelajaran ini terdapat beberapa tahap pelaksanaan kegiatan, diantaranya yaitu:

1. Tahapan Kegiatan

a. Persiapan

Anak-anak mendatangi DTA dan TPA pada pul 14.00. Kegiatan dimulai dengan pembacaan do'a dan juga pembacaan ayat suci al-qur'an (Juz 'Amma).

b. Pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan setoran atau pembacaan iqro ke pengajar masing-masing. Lalu setelah itu guru atau pengajar mulai memberikan materi dengan menggunakan flashcard, setelah itu guru melakukan ice breaking berupa permainan untuk menguji kefokusannya anak-anak.

c. Penutup

Pembelajaran ditutup dengan pembacaan do'a setelah belajar. Lalu guru memberikan tes seputar huruf hijaiyyah atau pembelajaran agama islam, lalu murid yang bisa menjawab diperbolehkan pulang.

2. Waktu dan tempat Kegiatan

a. Waktu : 14.00-16.00

b. Tempat : DTA Al-Ikhlas dan TPA AL-Mu'minin

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Layanan pendidikan dan keagamaan merupakan salah satu bentuk program kerja mahasiswa KKN Kolaboratif 410 yang diselenggarakan di kampung Sirnasari. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di wilayah RW 10 Kp.Sirnasari. Hasil yang dicapai dalam program ini berupa kegiatan pada setiap pelaksanaan di setiap tahapnya. Untuk fokus program pendidikan keagamaan ini dilakukan di DTA Al-Ikhlas dan TPA Al-Mu'minun yang berisi anak-anak dari rentang usia 7 - 12 tahun atau usia rata rata Sekolah Dasar. Adapun tahapan pelaksanaan program ini yaitu :

1. Perencanaan & Observasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan untuk mengetahui situasi serta kondisi belajar anak, sehingga kami mampu melakukan perencanaan untuk program kerjanya. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah :

- a. Melakukan pengamatan mengenai cara belajar dan mengaji anak-anak
- b. Melakukan pendekatan kepada anak agar dapat mengetahui metode pembelajaran yang paling cocok digunakan.
- c. Menyusun metode pembelajaran
- d. Menyiapkan segala teknis yang berhubungan dengan metode atau teknik pembelajaran.

2. Tindakan

Tindakan dalam program ini berupa penggunaan flashcard dalam kegiatan belajar mengajar di DTA dan TPA. Penggunaan media flashcard juga diselingi dengan game atau permainan untuk menarik atensi anak dalam belajar. Penggunaan media flashcard ini difokuskan pada pengenalan huruf hijaiyah, di dalamnya termasuk pengenalan bentuk, serta pengenalan pelafalan / makhorijul huruf hijaiyah yang baik dan benar. Adapun penggunaan flashcard dalam KBM ini bertujuan untuk memberikan metode belajar serta suasana baru pada anak-anak, sehingga anak dapat mengoptimalkan serta meningkatkan kompetensinya dalam mempelajari Al-Qur'an.

3. Observasi

Dilaksanakan pembelajaran dengan media yang baru yaitu flashcard kepada anak-anak DTA dan TPA di Dusun Sirnasari. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan dilaksanakan, maka didapat hasil yang positif yaitu anak-anak DTA dan TPA terlihat antusias serta lebih memperhatikan materi yang diberikan oleh tim pelaksana. Anak-anak juga terlihat senang mengikuti pembelajaran, dan sering meminta waktu tambahan ketika belajar sambil bermain menggunakan media flashcard ini. Hal tersebut juga yang menjadi kendala selama pembelajaran, yaitu waktu yang terbatas untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran, serta hal lain yang menjadi kendala adalah jumlah tim pengajar yang tidak seimbang dengan jumlah peserta didik, sehingga terkadang situasi sulit dikendalikan.

4. Evaluasi

Untuk mengatasi kendala yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan, maka diperlukan evaluasi, salah satunya adalah dengan memantau kembali efektivitas serta efisiensi penggunaan flashcard dalam pembelajaran, sehingga dapat ditemukan cara terbaik penggunaan flashcard ini untuk meningkatkan hasil belajar anak-anak kedepannya.

5. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui sejauh mana kelebihan dan kekurangan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil dari refleksi ini sangat penting untuk dilakukan tindakan agar dapat membantu meningkatkan kompetensi belajar anak dalam menggunakan media belajar untuk mendapat peningkatan hasil belajar. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada anak-anak di DTA Al-Ikhlas dan TPA Al-Mu'minin, dalam pelaksanaannya program kerja ini berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusias belajar anak, keaktifan anak, atensi belajar yang bertahan lebih lama dari sebelumnya, anak dapat melafalkan makhorijul huruf dengan baik dan benar, serta mampu membedakan huruf-huruf hijaiyah yang sebelumnya masih sering tertukar. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan adalah tentang waktu yang singkat serta jumlah tim pengajar yang tidak seimbang dengan jumlah anak yang banyak. Meskipun demikian, kendala tersebut dapat kami hadapi dengan melakukan penyesuaian dengan membuat gaya belajar yang sesuai dengan waktu dan jumlah tim mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode permainan didalam kelompok kecil sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program pembelajaran Al-Quran menggunakan media flashcard, dapat disimpulkan bahwa program ini merupakan

program yang berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah pada anak-anak yang didalamnya terdapat pengenalan bentuk serta cara pelafalannya. Dimana kegiatan tersebut juga dapat menjadi sarana perbaikan dan pengembangan kemampuan anak dalam pelafalan huruf hijaiyah yang sudah dikenali. Penggunaan media flashcard juga mampu menambah minat serta atensi anak dalam mengenal huruf hijaiyah untuk selanjutnya mempelajari al-Qur'an.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada LP2M, masyarakat Dusun Sirnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, serta seluruh pihak terkait yang mendukung terlaksananya program kerja ini dengan baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahdliyah, P. P.-Q. (2015). Pedoman Pngelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdhiyah. *MABIN TPQ An-Nahdliyah*, 1.
- Subini, N. (t.thn.). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.